

**FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2010-2016<sup>1</sup>**

**Hamidatul Husnah**

Departemen Ekonomi Syariah - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Airlangga  
Email: Hamidatul.Husnah-13@feb.unair.ac.id

**Puji Sucia Sukmaningrum**

Departemen Ekonomi Syariah - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Airlangga  
Email: puji.sucia@feb.unair.ac.id

**ABSTRACT:**

*This research aims to determine the effect of Current Ratio, Debt Equity Ratio and Earning Per Share on stock price of Companies in Jakarta Islamic Index partially or simultaneously. The population in this study is a company registered in Jakarta Islamic Index and the sample used in this study as many as 9 companies listed in Jakarta Islamic Index that meets the criteria of purposive sampling. The observation period of the study starts from 2010 to 2016. This best of research in used quantitative analysis with multiple linear regressions show that Current Ratio, Debt Equity Ratio and Earning Per Share simultaneously and significantly affect the stock price of companies in Jakarta Islamic Index. And partially variable of current ratio insignificant influence to stock price, debt equity ratio is negative and significant influence, and earning per share have positif and significant influence to stock price of company in Jakarta Islamic Index periode 2010-2016.*

**Keywords: Stock Price, Current Ratio, Debt Equity Ratio, Earning Per Share**

**I. PENDAHULUAN**

Islam telah mengatur segala sesuatu dalam Al Qur'an dan Al Hadits. Namun semua aturan yang ada bukan untuk memberikan kekangan atau mempersempit gerak bebas manusia, tetapi semua aturan itu ditujukan untuk memberikan petunjuk dan arah hidup bagi manusia. Islam juga telah mengatur dan mengkonsep cara berekonomi, yang mana berekonomi termasuk dalam muamalah. Perekonomian merupakan tulang punggung kehidupan masyarakat dan Islam sangat melarang segala sesuatu yang dapat merusak kehidupan perekonomian bangsa, seperti riba, gharar, maysir serta menumpuk uang atau menumpuk kekayaan. Islam mendorong

pemerataan pendapatan dan kemakmuran ekonomi untuk seluruh umat. Oleh sebab itu, Islam memiliki solusi untuk pemeratakan pendapatan dan kemakmuran ekonomi dengan cara investasi. Seperti dalam surat Al Hadiyat7:

ءَامِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِ ۗ  
فَالَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ۙ

*Āminū billāhi wa rasūlihī wa anfiqū mimmā ja'alakum mustakhlafīna fīh, fallazīna āmanū minkum wa anfaqū lahum ajrun kabīr*

Artinya: "berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara

<sup>1</sup> Jurnal ini merupakan bagian dari skripsi Hamidatul Husnah, NIM: 041511433082, yang diuji pada tanggal 25 Juni 2019.

kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar”

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Untuk melakukan investasi dapat dilakukan di Pasar Modal. Pasar modal merupakan tempat dimana pertemuan antara pihak yang memiliki dana berlebih dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin, 2010:26). Pasar modal dapat diartikan sebagai pasar untuk berbagi instrument keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, seperti Obligasi, Saham, reksa dana, dan instrument lainnya.

Salah satu instrument yang sering dipilih oleh para investor di dalam Pasar modal adalah saham. Menurut Darmaji dan Fakhruddin (2006:178) Saham dapat didefinisikan sebagai tanda kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas, dan saham berwujud selembaran kertas yang menerangkan bahwa kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Keberadaan kelompok saham syariah dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) relative masih baru, namun dari tahun ke tahun index saham syariah dalam kelompok *Jakarta Islamic Index*

menunjukkan kinerjanya yang cukup menjanjikan dilihat pada tabel 1 yang hasil dari kinerja index saham syariah JII mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

**Tabel 1.**

**Kinerja Index Saham JII**

No.	Tahun	Index JII	Kapitalisasi Pasar JII	%
1.	2010	532.90	1,134.32	30.63
2.	2011	537.03	1,414.98	37.02
3.	2012	372.29	1,671.00	40.49
4.	2013	585.11	1,672.10	39.63
5.	2014	691.04	1,994.53	37.19
6.	2015	603.35	1,737.29	35.65
7.	2016	677.97	2,188.78	42.73

Ekspektasi investor dalam investasi saham adalah menjadi pemilik suatu perusahaan dengan proposional kepemilikan tertentu, selanjutnya dari saham yang ditanamkan tersebut diharapkan mampu memberikan tingkat pengembalian tertentu (Kristina dan Sriwidodo, 2012). Untuk dapat mengetahui kondisi tersebut maka investor perlu mengetahui kinerja keuangan perusahaan, karena pada prinsipnya semakin baik nilai perusahaan maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Menurut Bukit (2003:2) harga suatu saham pada perusahaan dipengaruhi oleh faktor eksternal ataupun faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang diperoleh berbagai informasi dari luar perusahaan, yaitu seperti faktor

informasi ekonomi, politik dan kondisi pasar. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan, seperti kinerja perusahaan dari sisi keuangan maupun kinerja manajemen serta kondisi dan prospek perusahaan. Tetapi meskipun begitu, kondisi keuangan dan kinerja pada umumnya masih mempunyai pengaruh yang dominan terhadap pembentukan harga saham.

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan (Baridwan, 2010). Pendekatan dasar yang biasanya digunakan untuk menganalisis dan memilih saham suatu perusahaan, yaitu analisis tekikal dan analisis fundamental. Analisis fundamental adalah analisis yang digunakan menganalisa laporan keuangan dan analisa rasio, karena dari situ dapat diperkirakan keadaan, atau posisi dan arah perusahaan. Selain itu, Analisis fundamental sangat cocok untuk memprediksi harga saham dengan menganalisa data keuangan yang tersedia, karena analisis ini menitik beratkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan perusahaan untuk memperhitungkan apakah harga saham diapresiasi secara akurat. Untuk itu dapat menggunakan analisis rasio keuangan dalam melihat bagaimana kondisi perusahaan dari sisi laporan keuangan.

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva lancar dalam menutupi hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan (Sudana, 2011:21). Menurut Atmaja (2008:365) Apabila *Current Ratio* rendah maka akan menunjukkan likuiditas perusahaan yang buruk, begitupun sebaliknya apabila nilai CR tinggi maka akan menunjukkan likuiditas perusahaan baik. Namun itu semua belum bisa menjadi patokan likuiditas perusahaan baik, karena bisa saja aktiva lancar besar disebabkan perputaran persediaan dan piutang tidak likuid.

*Debt Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan perusahaan dalam membagi proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. DER yang tinggi menunjukkan porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar, yang berarti pula resiko keuangan perusahaan akan meningkat dan begitupun sebaliknya.

*Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu informasi akuntansi yang menunjukkan besarnya keuntungan bersih per lembar saham yang mampu dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi EPS menunjukkan semakin mahal harga saham perusahaan tersebut dan begitupun sebaliknya.

Pengaruh konsep penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan CR,

DER dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* sangat penting untuk diketahui oleh investor guna memperoleh kepastian tentang sebuah perusahaan. sehingga penelitian ini dapat membantu memperjelas penelitian sebelumnya yang memiliki periode waktu yang lebih sedikit agar penelitian ini dapat lebih jelas menjelaskan “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt Equity Ratio* serta *Earning per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* Tahun 2010-2016”.

#### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* tahun 2010-2016?
2. Apakah *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* tahun 2010-2016?
3. Apakah *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* tahun 2010-2016?
4. Apakah *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Earning per Share* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* tahun 2010-2016?

#### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan diantaranya:

1. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* tahun 2010-2016.
2. Mengetahui pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* tahun 2010-2016.
3. Mengetahui pengaruh *Earning per Share* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* tahun 2010-2016.
4. Mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Earning per Share* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* tahun 2010-2016.

#### **II. LANDASAN TEORI**

Investasi menurut pandangan Islam, investasi memiliki definisi dan tujuan yang lebih luas karena mencakup aspek dunia (materi) dan akhirat (ukhrawi). Seperti yang dijelaskan oleh Ryandono, (2009:21) bahwa Investasi yang Islami adalah pengorbanan sumberdaya pada masa sekarang untuk mendapatkan hasil yang pasti, dengan harapan memperoleh hasil yang lebih besar dimasa yang akan datang, baik langsung maupun tidak langsung dengan tetap berpijak pada prinsip-prinsip syariah Islam secara menyeluruh. Hal tersebut terdapat dalam

Al – Qur'an, salah satunya dalam surat Al-Jatsiyah ayat 18 sebagai berikut:

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ  
الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۝ ١٨

*Ṣumma ja'alnāka 'alā syarī'atim minal-amri  
fatabbi'hā wa lā tattabi' ahwā-allaẓīna lā  
ya'lamūn*

Artinya: Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), Maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui. (QS Al Jatsiyah:18) (Departemen Agama RI, 1998)

Perputaran modal pada kegiatan pasar modal syariah tidak boleh disalurkan kepada jenis industri yang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mengharamkan, seperti pembelian saham pabrik minuman

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan atau sekuritas jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2005:3). Pasar modal telah membentuk *Jakarta Islamic Index* yang mana digunakan agar dapat memperdagangkan saham-saham perusahaan pilihan dengan ketentuan operasinya tidak bertolak belakang dengan prinsip syariah Islam dan memiliki kinerja perusahaan yang baik (Haruman, 2005 dalam Oktavia, 2012).

Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan

usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Memiliki saham berarti memiliki perusahaan. Umumnya investor memiliki saham karena prospek perusahaan, apabila perusahaan membaik menunjukkan bahwa harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat.

Menurut Jogiyanto (2008:167) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham juga merupakan harga yang diperoleh dari harga penutupan atau harga yang terjadi paling akhir dalam satu hari bursa (Kairuriza, 2015). Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan nilai yang baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2011:21). Menurut Harahap (2004:301) semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang jangka pendeknya dan nilai *current ratio* akan lebih bagus

apabila nilai aktiva lancar lebih besar dari jumlah utang lancar. Sehingga investor akan bersedia melakukan investasi kepada perusahaan yang memiliki nilai CR yang tinggi dan begitupun juga sebaliknya, investor tidak akan bersedia untuk membeli saham dengan harga tinggi apabila nilai CR rendah. Apabila minat investor dalam membeli saham perusahaan meningkat maka akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dipasar modal. Cara pengukuran *Current Ratio* dengan sebagai berikut (Sudana (2011:21):

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

*Debt Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk jaminan hutang. Menurut Rio (2013) DER yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang yang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri sehingga akan meningkatkan resiko investasi yang diterima oleh investor karena akan berdampak pada harga saham. Sehingga akan mencerminkan risiko perusahaan yang tinggi pula. Semakin tinggi risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan (Arista, 2012). Cara menghitung DER sebagai berikut (Muhamad 2014:253):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

*Earning per Share* atau laba per lembar saham adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam memperoleh keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir, 2006:2008). Menurut Arista, 2012 peningkatan nilai *Earning per Share* maka akan menunjukkan perusahaan dalam tahap atau kondisi keuangannya sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba atau dengan kata lain semakin besar *earning per share* maka akan menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham. Cara menghitung EPS adalah sebagai berikut (Kasmir, 2008:207):

$$EPS = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah serta landasan teori yang dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* secara parsial

H<sub>2</sub> : *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* secara parsial

H<sub>3</sub> : *Earning per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar

pada *Jakarta Islamic Index* secara parsial

H<sub>4</sub> : *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* secara simultan

### III. METODE PENELITIAN

#### Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan penelitian ini adalah regresi linier berganda yaitu teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi suatu hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) serta membandingkan suatu variabel yang sama pada dua sampel yang dimulai dengan hipotesis dan teori-teori.

#### Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham.
2. Variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:
  1. *Current Ratio* / CR (X1)
  2. *Debt Equity Ratio* / DER (X2)
  3. *Earning per Share* / EPS (X3)

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar

di *Jakarta Islamic Index*, yaitu perusahaan yang secara aktif tergabung dalam indeks JII dalam kurun waktu 2010-2016. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Berikut merupakan kriteria sampel yang akan digunakan oleh peneliti :

1. Perusahaan yang secara konsisten terus menerus tercatat dalam JII selama periode 2010 – 2016.
2. Perusahaan yang mempublikasi laporan keuangan secara konsisten serta lengkap dari tahun 2010 – 2016.

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode desember 2009 hingga November 2016 seperti pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2.**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ASII	Astra International Tbk.
3	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
6	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
7	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
8	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
9	UNTR	United Tractors Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### Teknik Analisis

1. Uji linieritas

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji normalitas
2. Uji multikolinieritas
3. Uji autokorelasi
4. Uji heterokedastisitas

3. Uji Hipotesis

1. Uji t
2. Uji F
3. Koefisien determinan

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Linieritas**

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara linier. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui adalah dengan menguji tingkat signifikan satu persatu, dengan syarat keputusan nilai signifikan Linearity dibawah 0,05 maka terdapat hubungan linier antara variabel dependen dan independen. Berikut dijelaskan dalam Tabel 3 Sebagai berikut:

**Tabel 3.**

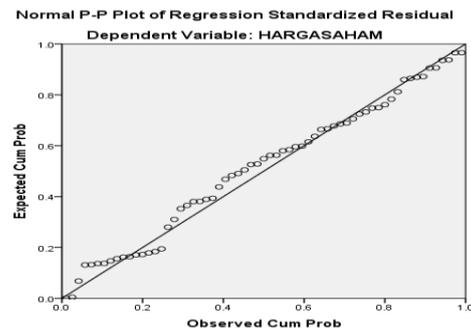
**Hasil Uji Linieritas**

		Sig
CR	<i>Linearity</i>	.027
DER	<i>Linearity</i>	.027
EPS	<i>Linearity</i>	.026

Hasil dari pengujian diatas menunjukkan bahwa antara ketiga variabel tersebutmemilikihubungan yang bersifat linier.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi regresi variabel dependen, variabel independen ataupun keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Berikut adalah hasil uji normalitas pada gambar 1:



**Gambar 1.**

**Hasil Uji Normalitas**

Gambar 1 menunjukkan hasil uji asumsi normalitas data. Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mendekati garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Berikut adalah hasil uji multikolinieritas:

**Tabel 4.**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.940	1.064
	DER	.995	1.005

DER	.944	1.059
-----	------	-------

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas tidak terdapat permasalahan multikolinieritas sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk melihatnya dapat dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watson. Regresi yang bebas dari autokorelasi nilai DW memenuhi syarat berada di antara -2 dan +2. Berikut ini adalah tabel 5:

**Tabel 4.**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

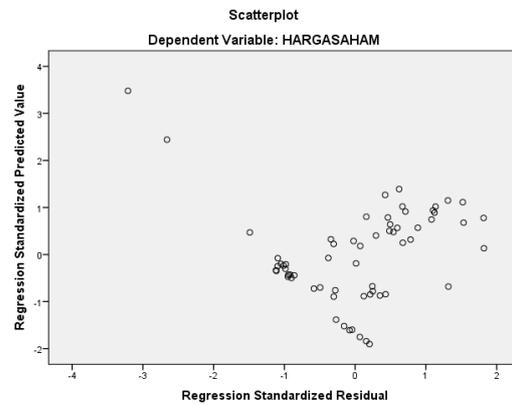
Model	R	R Squared	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	DW
1	.640	.409	.379	6688.696	.704

Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan data yang telah dimiliki peneliti dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson berada pada  $-2 < 0,704 < 2$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

#### Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada

model regresi. Hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan scatterplot ditunjukkan gambar 4.2 dibawah ini :



**Gambar 2.**

#### Hasil Uji Heterokedastisitas

Pada gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak terlihat pola tertentu. Dengan demikian pada persamaan regresi linear berganda dalam model ini tidak ada gejala atau tidak terjadi heterokedastisitas.

#### Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antar variabel. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan computer program SPSS 24, hasilnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

**Tabel 5.**

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	Consta	10256.	2365.7	

nt	7	5	
CR	-2.841	4.657	-.063
DER	-	2505.0	-.291
EPS	6.014	1.106	.560

Sumber: diolah sendiri

Berdasarkan model persamaan yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan disesuaikan dengan tabel di atas menunjukkan hasil persamaan regresi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y = 10256.7 - 2.841 - 7264.4 + 6.014$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 10256.7 menunjukkan bahwa apabila variabel CR, DER dan EPS besarnya nol atau konstan, maka nilai dari harga saham adalah sebesar 10256.7.
- Koefisien regresi CR  
Koefisien regresi CR sebesar -2.841 memiliki koefisien yang tidak searah dengan harga saham.
- Koefisien regresi DER  
Koefisien regresi DER sebesar -7264.4 memiliki koefisien yang tidak searah dengan harga saham.
- Koefisien regresi EPS  
Koefisien regresi EPS sebesar 6.014 memiliki koefisien yang searah dengan harga saham.

#### Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (CR, DER, EPS) memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham) secara parsial. Variabel independen dapat dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi t hitung berada dibawah atau sama dengan 0,05 Hasil dari uji t yang diperoleh dari pengujian ini dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

**Tabel 6.**

**Hasil Uji Parsial**

Model	T	Sig.	
1	(Constant)	4.336	.000
	CR	-.610	.544
	DER	-2.900	.005
	EPS	5.438	.000

Sumber: diolah sendiri

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t hitung CR adalah -0,549 , t hitung DER -2,744 dan t hitung EPS adalah 5.436.

- Variabel CR memiliki nilai t hitung sebesar -0,610 dengan signifikansi sebesar 0,544. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham.
- Variabel DER memiliki nilai t hitung sebesar -2,900 dengan signifikansi sebesar 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial variabel *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.
- Variabel EPS memiliki nilai t hitung sebesar 5.438 dengan signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan

secara parsial variabel *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham.

### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui atau menguji pengaruh signifikan variabel independen (CR, DER, EPS) terhadap variabel dependen (Harga Saham) secara simultan atau bersama-sama. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel, sebagaimana dalam tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1827479036	3	609159678.8	13.616	.000 <sup>b</sup>
Residual	2639580703	59	44738655.98		
Total	4467059739	62			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM  
b. Predictors: (Constant), EPS, DER, CR

Berdasarkan hasil analisis uji F diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung pada tabel diatas adalah Hasil tersebut menunjukkan bahwa F hitung > F tabel ( $13.616 > 3.15$ ). Oleh karena itu, tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2010-2016.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinan adalah suatu alat yang digunakan untuk melihat seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien berkisar antara 0 dan satu. Hasil dari koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.**

#### Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640	.409	.379	6688.696

Sumber: diolah sendiri

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS seperti pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh dari ketiga variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan dengan nilai koefisien determinan sebesar 0,409 atau 40,9%. Sehingga hal ini menunjukkan 40,9% variasi harga saham yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Earning per Share* (EPS). Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 40,9\% = 59,1\%$  dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh CR terhadap Harga Saham

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saham sehingga dalam penelitian ini yang menyatakan CR berpengaruh signifikan

terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2010-2016 ditolak.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Novitasari (2015) yang menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan dari CR terhadap harga saham. Pada konsep *Current Ratio*, perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dengan nilai likuiditas yang tinggi maka akan mempermudah investor dalam membeli dan menjual saham tersebut serta memberikan jaminan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan mampu membayar hutang lannya dengan baik, namun *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sesuai dengan jatuh tempo, karena pada komponen aktiva lancar tidak semuanya memiliki tingkat likuiditas yang sama, seperti jumlah piutang dan persediaan persediaan yang terlalu besar.

#### **Pengaruh DER terhadap Harga Saham**

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham sehingga hipotesis dalam penelitian ini dalam penelitian ini yang menyatakan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2010-2016 diterima. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa investor sebelum melakukan investasi akan

memperhatikan nilai dari DER yang dihasilkan oleh perusahaan.

Arista (2012) menyatakan bahwa rasio *Debt Equity Ratio* menunjukkan dan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang dengan ekuitas (modal) perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Apabila nilai DER semakin tinggi maka akan menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan dengan menggunakan modal sendiri apabila perusahaan mengalami kerugian. Oleh karena itu, DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prince Acheampong, dkk(2014) yang menyatakan *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Selain itu juga penelitian ini juga sesuai dengan teori sudana (2003) menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* semakin tinggi nilai DER berarti memiliki risiko yang tinggi pula atas hutang yang ditanggung oleh ekuitas.

#### **Pengaruh EPS terhadap Harga Saham**

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sehingga hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2010-2016 diterima.

Penelitian ini sesuai dengan pernyataan Darmaji dan Fakhruddin dalam Arista (2012) yang mengemukakan bahwa *Earning per Share* merupakan rasio yang menunjukkan bagian untuk setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS akan membahagiakan para pemegang saham, karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham, dengan demikian *return* saham yang diterima oleh investor juga semakin besar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ratih dkk (2013) bahwa dengan meningkatnya EPS yang dihasilkan oleh perusahaan maka harga saham juga akan meningkat. Selain itu juga sesuai dengan pendapat Houston dan Brigham (2001) bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang saham, mencerminkan semakin besar keberhasilan perusahaan meningkatkan keuntungannya dan akan mempengaruhi harga saham perusahaan pada bursa efek.

#### **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* secara Simultan**

Pada penelitian ini variabel CR, DER dan EPS menunjukkan signifikansi 0.000 terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel berpengaruh terhadap harga saham secara bersama-sama atau simultan. Dimana perolehan F hitung > F tabel ( $13.616 > 3.15$ ).

Pengaruh dari ketiga variabel (CR, DER dan EPS) terhadap *return* saham berpengaruh sebesar 40,9%. Hal ini dijelaskan oleh koefisien determinan sebesar 0.409. Artinya CR, DER dan EPS hanya berpengaruh terhadap perubahan harga saham sebanyak 40,9% dari setiap 1 perubahan harga saham, sehingga 59,1% harga saham dipengaruhi oleh faktor selain dalam penelitian ini. Atas dasar tersebut perlu diperhatikan hendaknya investor yang akan atau sedang berinvestasi tidak hanya menilai dari segi kemampuan perusahaan meningkatkan nilai harga sahamnya, tetapi investor juga harus melihat dari faktor yang lain. Selain itu hendaknya investor tetap berinvestasi dan memilih berinvestasi pada saham syariah karena perusahaan syariah dapat dipercaya mampu mengelola dana investor sesuai dengan syariat Islam.

#### **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2010-2016 dengan tingkat signifikan 0,544 dan nilai koefisien sebesar -2.841. Artinya setiap naiknya *Current Ratio* sebesar satu satuan maka akan menurunkan harga saham sebesar -2.841 satuan.

2. *Debt Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2010-2016 dengan tingkat signifikan sebesar 0,005 dan nilai koefisien -7264.483. Artinya setiap naiknya *Debt Equity Ratio* sebesar satu satuan maka akan menurunkan harga saham sebesar -7264.483.
3. *Earning per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2010-2016 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 dan nilai koefisien sebesar 6.014. Artinya setiap naiknya likuiditas sebesar satu satuan maka akan menaikkan harga saham sebesar 6.014
4. *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Earning per Share* simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2010-2016 sebesar 40,9% dari setiap satu perubahan harga saham dapat dijelaskan oleh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Earning per Share*. Sedangkan sisanya 59,1% dijelaskan oleh variabel lain.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Emiten  
Perusahaan atau Emiten sebaiknya lebih menguatkan rasio keuangan perusahaan khususnya rasio likuiditas perusahaan dan menjaga tingkat hutang perusahaan, hal ini dikarena bagi emiten syariah rasio hutang perusahaan harus sesuai dengan peraturan Bapepam-LK yang menyatakan bahwa total hutang berbasis bunga dibandingkan total aset tidak lebih dari 45%.
2. Bagi Investor  
Bagi investor yang menginginkan untuk mengetahui perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi dengan tingkat risiko yang stabil disarankan untuk berinvestasi pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* karena termasuk dalam kriteria syariah dimana kegiatan operasionalnya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK dan DSN-MUI.
3. Penelitian Selanjutnya  
Pengujian dalam penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel rasio keuangan dan periode penelitian selama 2010-2016. Oleh karena itu disarankan untuk menambah variabel-variabel lain dari rasio keuangan yang berkaitan dengan harga saham perusahaan dan menambahkan sampel penelitian agar hasil dari penelitian lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Acheampong, Prince dkk. 2014. *The Effect of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Ghana Stock Exchange: Evidence from Selected Stocks in the Manufacturing Sector*. International Journal of Financial Research. Vol 5 No 1
- Arista dan Astohar. 2012. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005-2009)". Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol. 3, No. 1, Mei 2012
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Brigham E.F & Houston Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Buku kesatu Edisi kedelapan. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Darmadji dan Fakhruddin. 2001. "Pasar modal di Indonesia". Salemba Empat, Jakarta.
- Departemen Agama RI. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahannya dengan Transliterasi*. Semarang : Karya Toha Putra
- Djazuli, H.A. 2010. *Ilmu Fiqh*. Edisi Revisi Cetakan ketujuh. Jakarta: Kencana
- Gunadi, Gd Gilang dan I Ketut Wijaya Kesuma. 2015. *Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4 No. 6
- Gurajati, Damodar. 1999. *Ekonometrika Dasar*. Edisi Terjemahan. Erlangga: Jakarta
- , 2003. *Ekonometrika Dasar*. Edisi Terjemahan. Erlangga: Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan keempat. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. 2007. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Edisi pertama Cetakan pertama. Jakarta: Kencana
- , 2008. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Edisi Revisi Cetakan kedua. Jakarta: Kencana
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi keempat Cetakan kedua. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Indriantoro, Nurdan Bambang Supomo, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta

- Jogiyanto, H.M.2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Khairuriza. 2015. *Pengaruh EVA dan MVA terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2010-2014*. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga
- Kurniawan, Rizki Dwidan Nadia Asandimitra. 2008. *Analisis Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah dan Indeks Saham Konvensional*. Jurnal Ilmu Manajemen UNESA. Vol.2 No.4
- Malintan, Rio. 2013. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), DAN Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010*. Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya.
- Novitasari, Puput. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2009-2013*. JESTT. Vol. 2 No 4
- Octavia, Dewi Prita Yull. 2012. *Pengaruh EVA dan ROA Terhadap Pendapatan Saham Pasar pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2006-2010*. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga
- Purnamasari, Khairani, dkk. 2014. *Pengaruh CR, DER, ROE, PER, EPS Terhadap Return Saham pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011*. Jom FEKOM. Vol 1 No 2
- Rahmalia. 2013. *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham*. Fakultas Ekonomi Universitas Widyadarmas, Bandung
- Ratih, Dorothea dkk. 2013. *Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012*. Diponegoro journal of social and politic. Vol 2 No 1
- Ryandono, Muhammad Nafikh H. 2009. *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. Jakarta : Serambi
- Sari, Latipah Retna dan Sugiyono. 2016. *Pengaruh NPM, ROE, EPS Terhadap Return Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 5 No. 12
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian*. PT Refika Aditama
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : Kanisius

Husnah, et al/Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 6 No. 8 Agustus 2019: 1620-1636; **FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2010-2016**

<http://www.reksadanasyariah.net>

<http://idx.com>

<http://www.ojk.co.id>

<http://yahoo.finance.com>